

## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	ivx
DAFTAR TRANSLITERASI.....	vx
BAB I    PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Kajian Pustaka .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Kegunaan Hasil Penelitian .....	14
G. Definisi Operasional.....	14
H. Metodologi Penelitian.....	15
I. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II    Manajemen Risiko dan Pembiayaan.....	26

A.	Pengertian Manajemen Risiko.....	26
B.	Pembiayaan dan Pembiayaan Bermasalah.....	29
1.	Pembiayaan.....	29
2.	Pembiayaan Bermasalah/ Macet.....	29
C.	Sebab-Sebab Pembiayaan Bermasalah/ Macet .....	31
D.	Prinsip Pemberian Persetujuan Pembiayaan dan Unsur-unsur Penilaian Pembiayaan.....	34
E.	Analisis Pembiayaan yang Dilakukan <i>Account Credit</i> .....	41
F.	Penyelamatan dan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah.....	46
BAB III	FUNGSI <i>ACCOUNT CREDIT</i> .....	50
A.	Gambaran Umum KJKS Pilar Mandiri Surabaya.....	50
1.	Sejarah dan Perkembangannya.....	50
2.	Visi dan Misi.....	52
3.	Struktur Organisasi, Personalia, dan Deskripsi Tugas... ..	53
4.	Produk-produk KJKS.....	59
B.	Fungsi <i>Account Credit</i> di KJKS .....	62
C.	Factor-faktor yang Mempengaruhi <i>Account Credit KJKS</i> Pilar Mandiri Nurul Hayat memberikan Pembiayaan.....	63
BAB IV	ANALISIS TENTANG FUNGSI <i>ACCOUNT CREDIT</i> .....	69
A.	Fungsi <i>Account Credit</i> .....	69
B.	Prosedur Pembiayaan di KJKS .....	71
C.	Kriteria Pemberian Pembiayaan di KJKS.....	72
D.	Penyebab Terjadinya Keterlambatan Pembayaran Angsuran Pembiayaan.....	77
BAB V	PENUTUP.....	81

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 01: Jumlah Debitur Biro Informasi Kredit (BIK).....	5
---	---

Tabel 02: Pembayaran Angsuran Pembiayaan..... 75

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 01: Struktur Organisasi..... 53

Gambar 02: Alur Pemberian Pembiayaan.....

64

## **DAFTAR TRANSLITERASI**

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (technical term) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dan transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambing huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h{	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	s{	Es (dengan titih di bawah)
ض	Dad	d{	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t{	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z{	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Vocal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin yang dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
  - a. Tanda *fath{ah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *syirkah*
  - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *milik*
  - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *rusyd*
3. Vocal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
  - a. Vocal rangkap *او* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *syawka>niy*
  - b. Vocal rangkap *اي* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *zuh}ayliy*
4. Vocal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *mud{a>rabah*
5. Syaddah atau *tasydi>d* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *maz}innah*
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-la>m*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sampang sebagai penghubung. Misalnya *al-'ina>n*
7. *Ta Marbu>t}ah* mati atau yang dibaca seperti yang berharakat *sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *ta>' marbu>t}ah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya *bida>yah al-mujtahid* atau *bidayatul mujtahid*
8. Tanda *apostrof* (‘) sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *istibra'*, *ba>'ah*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *s}ana'i*.